

HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN NUMERASI DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR KELURAHAN SUSUKAN

Kayla Khansa Zahwah¹, Uswatun Hasanah², Otib Satibi Hidayat³

^{1,2,3}PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta

[1kaylakhansa182@gmail.com](mailto:kaylakhansa182@gmail.com), [2uswatunhasanah@unj.ac.id](mailto:uswatunhasanah@unj.ac.id), [3otibsatibi@unj.ac.id](mailto:otibsatibi@unj.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between numeracy skills and mathematics learning outcomes of fourth-grade elementary school students in Susukan Village on the topic of multiplication and division of whole numbers. The problem identified in this study is the suboptimal mathematics learning outcomes of students, particularly in arithmetic operations, as well as a lack of research specifically examining numeracy skills at the fourth-grade level. This study employed a quantitative correlational approach. The population consisted of all fourth-grade students from three elementary schools in Susukan Village, with a total sample of 90 students selected through saturated sampling. Data were collected using a numeracy skills test in the form of contextual essay questions based on Polya's problem-solving stages, and a mathematics learning outcomes test in short-answer format. Both instruments were validated through expert judgment and Pearson Product Moment correlation, and reliability was assessed using Cronbach's Alpha. Normality testing using Kolmogorov-Smirnov showed that the data were not normally distributed ($p < 0.05$), so hypothesis testing was conducted using Spearman's rho non-parametric correlation. The results showed a Spearman's rho coefficient of 0.213 with a significance value of 0.044 ($p < 0.05$), indicating a significant positive relationship between numeracy skills and mathematics learning outcomes. The coefficient of determination ($R^2 = 0.045$) revealed that numeracy skills contributed 4.5% to the variance in mathematics learning outcomes, while the remaining 95.5% was influenced by other external factors.

Keywords: *numeracy skills, mathematics learning outcomes, elementary school*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan numerasi dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV sekolah dasar di Kelurahan Susukan pada materi operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan cacah. Permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah belum optimalnya hasil belajar matematika siswa, khususnya pada materi operasi hitung, serta minimnya penelitian yang secara spesifik mengkaji kemampuan numerasi pada jenjang kelas IV. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV dari tiga sekolah dasar di Kelurahan Susukan dengan jumlah sampel 90 siswa yang diambil melalui teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan menggunakan tes kemampuan numerasi berupa soal uraian berbasis konteks yang mengacu pada tahapan Polya, serta tes hasil belajar matematika dalam bentuk isian singkat. Kedua instrumen diuji validitasnya melalui expert judgment dan korelasi Pearson Product Moment, serta reliabilitasnya

menggunakan Cronbach's Alpha. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan data tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$), sehingga uji hipotesis dilakukan dengan korelasi non-parametrik Spearman's rho. Hasil penelitian menunjukkan koefisien Spearman's rho sebesar 0,213 dengan nilai signifikansi 0,044 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan numerasi dan hasil belajar matematika. Koefisien determinasi ($R^2 = 0,045$) menunjukkan bahwa kemampuan numerasi memberikan kontribusi sebesar 4,5% terhadap variasi hasil belajar matematika, sedangkan 95,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: kemampuan numerasi, hasil belajar matematika, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Matematika memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam membantu siswa memahami dan menggunakan bilangan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan sederhana. Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran matematika menjadi dasar bagi penguasaan konsep yang lebih kompleks pada tahap berikutnya. Salah satu materi pada kelas IV adalah operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan cacah yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari. Materi ini tidak hanya menuntut kemampuan berhitung, tetapi juga pemahaman terhadap makna dari setiap operasi yang digunakan. Penguasaan konsep tersebut penting dalam membentuk kemampuan berpikir matematis siswa serta menjadi fondasi bagi perkembangan kemampuan matematika pada jenjang

selanjutnya (Daucourt et al., 2021; Davis-Kean et al., 2022).

Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa sekolah dasar masih belum optimal, khususnya pada materi operasi hitung. Siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep perkalian dan pembagian serta menerapkannya dalam penyelesaian soal. Kesalahan yang muncul tidak hanya pada hasil akhir, tetapi juga pada proses penyelesaian. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa masih berada pada kategori sedang dan memerlukan peningkatan (Afandi et al., 2021; Nursyifa & Masyithoh, 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika masih menghadapi permasalahan yang perlu diperhatikan (Oktaviana et al., 2022).

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar

matematika dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari aspek kognitif maupun proses pembelajaran. Faktor-faktor tersebut dapat berupa kemampuan dasar siswa, strategi pembelajaran, maupun karakteristik belajar yang dimiliki siswa (Hikmawati et al., 2025; Sausan et al., 2025). Salah satu faktor yang kemampuan numerasi. Kemampuan numerasi merupakan kecakapan dalam menggunakan bilangan untuk menyelesaikan permasalahan sederhana serta memahami makna dari operasi yang digunakan. Kemampuan ini mencakup proses memahami, memilih, dan menggunakan operasi hitung secara tepat dalam situasi tertentu. Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan numerasi berperan penting dalam mendukung keberhasilan belajar matematika (Chan & Scalise, 2022; Dierkx et al., 2025).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara kemampuan numerasi dengan hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara kemampuan numerasi dengan hasil belajar matematika (Harsono et al., 2023; Ningsih et al., 2022). Temuan lain juga menunjukkan bahwa kemampuan

numerasi berkaitan dengan pemahaman konsep matematika dan kemampuan menyelesaikan masalah kontekstual siswa (Kholifatun et al., 2023). Meskipun demikian, penelitian yang ada umumnya masih bersifat umum dan belum secara spesifik mengkaji kemampuan numerasi pada materi operasi hitung perkalian dan pembagian di kelas IV sekolah dasar, serta lebih banyak dilakukan pada jenjang kelas tinggi.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut pada konteks yang lebih spesifik sesuai karakteristik siswa kelas IV. Kelas IV merupakan tahap peralihan dari kelas rendah ke kelas tinggi, sehingga penguasaan konsep dasar seperti perkalian dan pembagian menjadi sangat penting. Penelitian pada tahap ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih tepat mengenai kemampuan dasar siswa dalam pembelajaran matematika serta menghasilkan temuan yang lebih kontekstual. Selain itu, penguatan kemampuan numerasi pada tahap ini juga dapat mendukung perkembangan kemampuan matematika siswa pada jenjang berikutnya (Gashaj et al., 2023; Liu et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan numerasi dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV sekolah dasar pada materi operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan cacah. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah kajian mengenai kemampuan numerasi dalam pembelajaran matematika. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa serta meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang diperoleh berupa angka yang selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik. Metode korelasional dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tanpa

memberikan perlakuan tertentu. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan numerasi (X), sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar matematika siswa (Y). Melalui metode ini, peneliti dapat mengidentifikasi kekuatan dan arah hubungan antara kedua variabel secara objektif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dari tiga sekolah dasar di Kelurahan Susukan. Pemilihan kelas IV didasarkan pada karakteristik siswa yang berada pada tahap peralihan dari kelas rendah ke kelas tinggi, sehingga penguasaan konsep dasar matematika menjadi sangat penting. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 siswa. Penggunaan teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang representatif dan menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes. Instrumen penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu tes kemampuan numerasi dan tes hasil belajar

matematika. Tes kemampuan numerasi disusun dalam bentuk soal uraian berbasis konteks kehidupan sehari-hari yang mengacu pada tahapan pemecahan masalah menurut Polya, meliputi memahami masalah, menentukan operasi hitung yang tepat, menyelesaikan perhitungan, dan menafsirkan hasil. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian yang menekankan pentingnya numerasi dalam konteks pemecahan masalah nyata (Putri Pratiwi & Murtafiah, 2025). Sementara itu, tes hasil belajar matematika disusun dalam bentuk soal isian singkat yang berfokus pada kemampuan siswa dalam melakukan operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan cacah.

Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas isi dilakukan melalui penilaian ahli (*expert judgment*) oleh dosen. Selanjutnya, dilakukan uji validitas empiris menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment untuk setiap butir soal. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Cronbach's Alpha untuk mengetahui konsistensi internal instrumen. Penggunaan uji validitas dan reliabilitas ini penting

untuk memastikan kualitas instrumen penelitian (Kleden et al., 2025). Instrumen yang dinyatakan valid dan reliabel kemudian digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan distribusi skor kemampuan numerasi dan hasil belajar matematika siswa. Selanjutnya, dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga uji hipotesis dilakukan menggunakan statistik non-parametrik, yaitu uji korelasi Spearman's rho untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel. Penggunaan uji Spearman dilakukan karena data tidak memenuhi asumsi normalitas dan digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel dalam data non-parametrik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dalam studi ini direalisasikan setelah melakukan pengambilan data terkait kemampuan vusvitmatematika peserta didik kelas IV di Kelurahan Susukan. Adapun

perolehan dari studi ini didapatkan dari instrumen tes yang ditujukan kepada 90 peserta didik yang menjadi sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara objektif untuk melihat sejauh mana variabel X (kemampuan numerasi) dan variabel Y (hasil belajar matematika) saling berhubungan.

Sebelum melangkah pada pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan. Uji normalitas dijalankan dengan teknik Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas disajikan secara rinci pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Variabel X (Kemampuan Numerasi) dan Y (Hasil Belajar)

Var	Statistik	<i>p-value</i>	Keterangan
X	0.190	0.003	Tidak normal
Y	0.295	< 0.001	Tidak normal

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel kemampuan numerasi sebesar 0,003 dan variabel hasil belajar sebesar < ,001. Perolehan tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi kedua variabel lebih kecil dari standar

signifikansi 0,05 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Sebagai tindak lanjut dari kondisi data yang asimetris tersebut, maka uji korelasi dialihkan menggunakan teknik statistik non-parametrik yaitu Spearman's rho. Hasil uji korelasi disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji Korelasi Spearman's rho antara Variabel X (Kemampuan Numerasi) dan Y (Hasil Belajar)

Var		X	Y
X	Spearman's rho	-	-
	<i>p-value</i>	-	-
Y	Spearman's rho	0.213*	-
	<i>p-value</i>	0.044	-

* $p < 0.005$

Tabel uji korelasi menampilkan hasil Spearman's rho sebesar 0,213 dengan nilai signifikansi sebesar 0,044. Hasil ini menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan numerasi dan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV. Selanjutnya, analisis koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur besarnya andil variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan perhitungan manual ($0,213^2$), diperoleh nilai

sebesar 0,045. Hal ini bermakna bahwa kemampuan numerasi memberikan kontribusi sebesar 4,5% terhadap variasi hasil belajar matematika, sedangkan 95,5% sisanya merupakan pengaruh faktor eksternal lainnya.

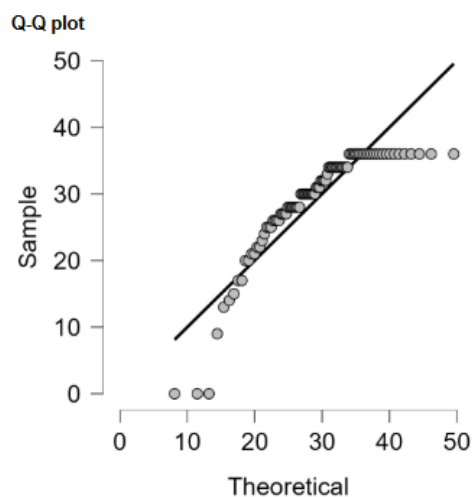
Temuan ini membuktikan bahwa penguasaan numerasi merupakan salah satu prediktor dalam pencapaian akademik matematika siswa kelas tinggi, hal ini sejalan dengan kajian Tiur Maria & Karolina (2024) yang menyoroiti pentingnya literasi numerasi pada fase perkembangan siswa sekolah dasar. Meskipun secara statistik hubungan tersebut signifikan, kekuatan korelasi yang tergolong lemah mengindikasikan adanya kesenjangan antara penguasaan konsep numerasi teoritis dengan aplikasinya dalam hasil belajar di sekolah. Kesenjangan ini serupa dengan laporan Rakhmawati & Mustadi (2022) mengenai kondisi literasi numerasi antara gagasan dan fakta di lapangan.

Rendahnya koefisien korelasi ini dapat dianalisis melalui struktur instrumen yang digunakan. Tes kemampuan numerasi dalam penelitian ini disusun menggunakan

soal uraian berbasis tahapan Polya yang menuntut kedalaman nalar. Menurut Bleses et al. (2023), kemampuan numerasi sangat dipengaruhi oleh penguasaan kosakata matematika yang luas, artinya siswa yang kesulitan memahami istilah dalam soal uraian cenderung gagal meskipun mereka memiliki kemampuan berhitung. Sebaliknya, tes hasil belajar matematika yang berbentuk isian singkat lebih fokus pada aspek mekanistik atau komputasi rutin. Perbedaan representasi besaran numerik ini, sebagaimana dijelaskan oleh penelitian terdahulu memang sering kali menghasilkan korelasi yang bervariasi terhadap pencapaian matematika secara umum.

Besarnya pengaruh faktor lain (95,5%) juga menegaskan bahwa hasil belajar matematika dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang lebih luas. Girard et al. (2021) menyatakan bahwa praktik numerasi di lingkungan rumah memiliki keterkaitan erat dengan keterampilan matematika anak di sekolah. Selain itu, Tiur Maria & Karolina (2024) menambahkan bahwa minat belajar juga menjadi faktor penentu ketika siswa dihadapkan pada soal-soal berbasis

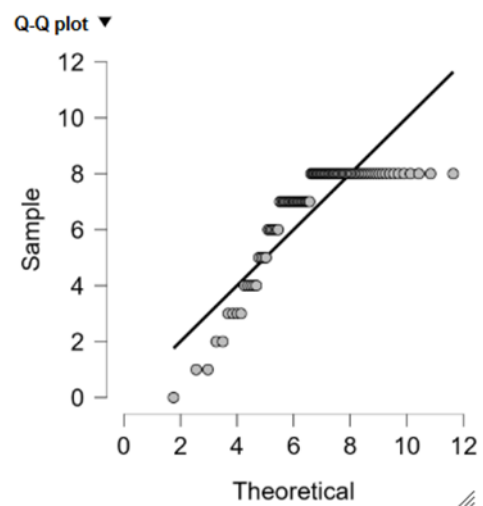
literasi numerasi. Oleh karena itu, penguatan kemampuan numerasi tidak dapat berdiri sendiri. Diperlukan integrasi model pembelajaran inovatif seperti Problem-Based Learning untuk menjembatani literasi dan numerasi siswa Asri & Maysarah (2024) serta implementasi kebijakan pendidikan yang tepat sasaran (Fatonah et al., 2023). Meskipun hubungan dalam penelitian ini tergolong lemah, penguasaan numerasi tetap menjadi fondasi esensial untuk mencegah kesulitan belajar matematika pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Faizah et al., 2025).



Gambar 1 *Density Plot* Sebaran Data Kemampuan Numerasi

Gambar 1 menampilkan Q-Q plot (Quantile-Quantile plot) sebaran data kemampuan numerasi siswa.

Terlihat bahwa titik-titik data tidak sepenuhnya mengikuti garis diagonal teoritis, terutama pada bagian ekor bawah dan atas distribusi. Hal ini mengonfirmasi hasil uji Kolmogorov-Smirnov sebelumnya bahwa data kemampuan numerasi tidak berdistribusi normal ($p = 0,003 < 0,05$), sehingga penggunaan statistik non-parametrik Spearman's rho sudah tepat dalam penelitian ini.



Gambar 2 *Density Plot* Sebaran Data Hasil Belajar

Gambar 2 menampilkan Q-Q plot sebaran data hasil belajar matematika siswa. Penyimpangan titik-titik data dari garis teoritis tampak lebih jelas dibandingkan variabel kemampuan numerasi, yang sejalan dengan nilai signifikansi uji normalitas yang lebih kecil ($p < 0,001$). Kondisi ini menunjukkan bahwa distribusi skor

hasil belajar cenderung tidak simetris, yang kemungkinan disebabkan oleh adanya sebaran skor yang mengelompok pada rentang tertentu. Dengan demikian, kedua variabel dalam penelitian ini memenuhi syarat penggunaan uji korelasi Spearman's rho sebagai metode analisis inferensial yang sesuai.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan numerasi dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV sekolah dasar di Kelurahan Susukan, yang dibuktikan dengan koefisien Spearman's rho sebesar 0,213 ($p = 0,044$). Meskipun demikian, kontribusi kemampuan numerasi terhadap hasil belajar matematika tergolong kecil, yaitu 4,5%, yang mengindikasikan bahwa hasil belajar matematika juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti lingkungan belajar di rumah, motivasi siswa, dan strategi pembelajaran. Lemahnya korelasi ini salah satunya disebabkan oleh perbedaan karakteristik instrumen, di mana tes numerasi menuntut penalaran kontekstual yang

lebih mendalam sementara tes hasil belajar berfokus pada komputasi rutin.

Disarankan agar guru mengintegrasikan pembelajaran berbasis numerasi dalam pembelajaran matematika sehari-hari, misalnya melalui model Problem-Based Learning dan pendekatan kontekstual, guna menjembatani kemampuan numerasi dengan pencapaian komputasi siswa. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji variabel-variabel lain yang berkontribusi terhadap hasil belajar matematika serta mengeksplorasi hubungan antara kemampuan numerasi dan pencapaian matematika dengan format penilaian yang lebih beragam pada jenjang kelas yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, F., Idris Jafar, M., & Fakultas, P. (2021). Hubungan Kemampuan Literasi Numerasi dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus II. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(3).
- Asri, M. N., & Maysarah, S. (2024). *Differences in High School Students' Numeracy Literacy Skills through Problem-Based Learning and Discovery Learning Models*. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v11i2.79084>

- Bleses, D., Moos, M., Purpura, D. J., & Dale, P. S. (2023). General and math vocabulary contributions to early numeracy skills in a large population-representative sample. *Frontiers in Developmental Psychology*, 1. <https://doi.org/10.3389/fdpys.2023.1279691>
- Chan, J. Y. C., & Scalise, N. R. (2022). Numeracy skills mediate the relation between executive function and mathematics achievement in early childhood. *Cognitive Development*, 62. <https://doi.org/10.1016/j.cogdev.2022.101154>
- Daucourt, M. C., Napoli, A. R., Quinn, J. M., Wood, S. G., & Hart, S. A. (2021). The Home Math Environment and Math Achievement: A Meta-Analysis. *Psychological Bulletin*, 147(6), 565–596. <https://doi.org/10.1037/bul0000330>
- Davis-Kean, P. E., Domina, T., Kuhfeld, M., Ellis, A., & Gershoff, E. T. (2022). It matters how you start: Early numeracy mastery predicts high school math course-taking and college attendance. *Infant and Child Development*, 31(2). <https://doi.org/10.1002/icd.2281>
- Dierkx, V., van de Rijt, B., Hessen, D., van Luit, H., & van Viersen, S. (2025). Early numeracy development as a foundation of mathematics achievement in primary education. *Learning and Individual Differences*, 121. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2025.102706>
- Faizah, W. N., Rahmawati, A. V., Putri, A. Y., Maulidina, A. R., Damayanti, R., & Sutrisno. (2025). *PEMBELAJARAN BERBASIS LITERASI DAN NUMERASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK DI SD/ MI.*
- Fatonah, N., Permana, J., & Syaodih, E. (2023). IMPROVING NUMERACY LITERACY SKILLS OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS THROUGH THE KAMPUS MENGAJAR (KAMPUS MENGAJAR) PROGRAM POLICY. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 9(2), 298–308. <https://doi.org/10.31949/jcp.v9i2.4597>
- Gashaj, V., Thaqi, Q., Mast, F. W., & Roebers, C. M. (2023). Foundations for future math achievement: Early numeracy, home learning environment, and the absence of math anxiety. *Trends in Neuroscience and Education*, 33. <https://doi.org/10.1016/j.tine.2023.100217>
- Girard, C., Bastelica, T., Léone, J., Epinat-Duclos, J., Longo, L., & Prado, J. (2021). The relation between home numeracy practices and a variety of math skills in elementary school children. *PLoS ONE*, 16(9 September). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0255400>
- Harsono, A. M. B., Murti, R. C., & Cahya, R. D. (2023). HUBUNGAN KETERAMPILAN 4C DAN KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI PESERTA DIDIK DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA.

- AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(3), 3299.
<https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i3.7162>
- Hikmawati, N. A., Hidayat, O. S., & Lestari, I. (2025). *Analisis Keterkaitan Gaya Belajar pada Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD*.
- Kholifatun, K., Jumini, S., Sugiyanto, B., Literasi Numerasi dengan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika, H., Kholifatun Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, K., Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, F., Sains Al Quran Wonosono, U., & Fisika, P. (2023). *Hubungan Literasi Numerasi dengan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika pada Siswa Kelas 5 di MIN 3 Banjarnegara Tahun Pelajaran 2022/2023 Sri Jumini*.
- Kleden, M. A., Atti, A., Sinu, E. B., Tulit Ina, W., Saptyaningtyas, A., Silalahi, R. B., & Ambao, N. A. (2025). *JURNAL MEDIA INFORMATIKA [JUMIN] Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Melalui Pembelajaran Matematika Berbasis Media Interaktif di SD Inpres Naimata*.
- Liu, Y., Peng, P., Yan, X., Liu, Y., Peng, P., & Yan, X. (. (2025). *PREDICTIVE NATURE OF EARLY NUMERACY 1 Early Numeracy and Mathematics Development: A Longitudinal Meta-analysis on the Prediction Nature of Early Numeracy*.
- Ningsih, S., Gunayasa, I. B. K., & Dewi, N. K. (2022). Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III SDN Lingkok Lima Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1938–1943.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.881>
- Nursyifa, A., & Masyithoh, S. (2023). *ANALISIS HUBUNGAN LITERASI NUMERASI DAN HASIL BELAJAR SISWA*.
- Oktaviana, D., Murtopo, B. A., & Chamidi, A. S. (2022). *IBTIDA PEMBIASAAN LITERASI NUMERASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V MI GIWANGRENO SRUWENG. Jalan Tentara Pelajar No 55B. www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id*
- Putri Pratiwi, C., & Murtafiah, W. (2025). *The Relationship Between Reading Literacy and Numeracy in Solving Story Problems: Elementary School Students-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-NC-SA 4.0). In Jurnal Eduscience (JES) (Vol. 12, Number 5)*.
- Rakhmawati, Y., & Mustadi, A. (2022). *The circumstances of literacy numeracy skill: Between notion and fact from elementary school students. Jurnal Prima Edukasia*, 10(1), 9–18.
<https://doi.org/10.21831/jpe.v10i1.36427>
- Sausan, D. N., Suhendro, P. P. M., & Hasanah, U. (2025). *PENERAPAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF TERHADAP HASIL BELAJAR (ANALISIS*

*DESKRIPTIF PADA SISWA SDN
01 GALUR).*

Tiur Maria, H. S., & Karolina, V.
(2024). Hubungan Antara Hasil
dan Minat Belajar Matematika
Siswa SMP terhadap
Kemampuan Menyelesaikan Soal
Literasi Numerasi AKM. In *Maret*
(Vol. 7, Number 3).
<http://Jiip.stkipyapisdompnu.ac.id>